



PENGANTAR JURNALISTIK

Oleh: Maya Rachmawaty, MSc



Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Humaniora dan Bisnis

PENGANTAR JURNALISTIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

1. Sejarah Perkembangan Pers & Jurnalistik
2. Media dan Jurnalistik
3. Peran dan Fungsi Jurnalis (Organisasi Media)
4. Identifikasi Nilai Berita
5. Seputar Berita: Jenis & Unsur Berita
6. Kode Etik Jurnalistik
7. Presentasi Proposal Pembuatan Berita (Tugas 1)

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

PENGANTAR JURNALISTIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

8. Tahapan Produksi Berita (Perencanaan, Peliputan & Produksi)

9. Teknik Penulisan Berita Media Cetak

10. Teknik Penulisan Berita Media Elektronik (TV & Radio)

11. Teknik Penulisan Berita Media Baru (Online)

12. Teknik Penulisan Berita Kreatif

13. Teknik Reportase (Stand Up)

14. Kunjungan Media Massa (Media Visit)

UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) - TM: Tugas Artikel & Video Liputan

OUTPUT

- ✓ Menguasai konsep teoritis jurnalistik, meliputi sejarah, prinsip jurnalistik, sistem pers, kode etik dan penerapannya dalam berbagai media.
- ✓ Memahami seluk beluk keredaksian meliputi model organisasi pers dan pengelolaannya, peran dan tanggung jawab, alur kerja.
- ✓ Memahami keterampilan dasar keterampilan dasar jurnalistik (Teknik penulisan; teknik reportase; teknik editing; dan teknik penyajian)
- ✓ Mampu membuat produk jurnalistik sederhana untuk berbagai media yang sesuai dengan kode etik jurnalistik.



KOMPONEN PENILAIAN

1. ABSENSI 10%
2. PARTISIPASI & ATTITUDE DI KELAS 5%
3. TUGAS PENULISAN BERITA 20%
4. UTS 30%
5. UAS 35%

PUSTAKA

UTAMA

Muhtadi, A., S. 2018. Pengantar Ilmu Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Kusumaningrat, H., dan Kusumaningrat, P. 2017. Jurnalistik: Teori & Praktik. Bandung: Rosda

PENDUKUNG

Boyd, Andrew. 2000. Broadcast Journalism: Techniques of Radio and Television News. London: Focal Press

Frost, Christ. 2010. Reporting for Journalist (Media Skills). 2nd Edition. New York: Roudledge

Harper, Christopher. 2001. Journalism. 2nd Edition. New York: CourseWise

Schultz, Brad. 2005. Broadcast News Producing. Thousand Oaks: Sage Publications



KONTRAK PERKULIAHAN

TOLERANSI KETERLAMBATAN MAX 15 MENIT

KELUAR DARI KELAS > 15 MENIT = TIDAK HADIR

TIDAK MENGGUNAKAN ID & TIDAK MEMBAWA BUKU PAKET = TIDAK HADIR

TIDAK ADA TOLERANSI KETERLAMBATAN PENGUMPULAN TUGAS

WAJIB MENGGUNAKAN PAPAN NAMA

TIDAK ADA TOLERANSI KEGIATAN PLAGIAT (PLAGIARISM = FAILED ! (F))



SEJARAH PERKEMBANGAN PERS & JURNALISTIK

Angry Birds film a gamble as Rovio puts its own...

China housing revival

Herald Sun
THURSDAY, MAY 17, 2012
WE'RE FOR VICTORIA
Candidates at odds with
er on asylum seekers

THE AUSTRALIA
THE PART OF THE NATION
LOST IN
THOUGHT
MAGDA'S
STORY

THE AGE
INDEPENDENT ALWAYS

'Doormats,
whingers, loo
with the truth

Baghdad justice: embassy investigation
delayed as friends defend dead guard

**NOBODY
KNOWS
BOYS LIKE
BRIGHTON
GRAMMAR
SCHOOL**

Demand for protection 'by any means'
ns turn on Shorten

**MAT
PRESTON:
TASTY
LEFTOVER
SECRETS**

**WIN \$20,000 A MONTH
FOR 20 YEARS**
BUY A TICKET & GET A BONUS PAPER LOTTO CASH PRIZE

SAITS





Pengertian Pers & Jurnalistik

- **Journal** berasal dari kata latin **diurnalis** artinya harian atau tiap hari. Maknanya catatan harian atau catatan mengenai kejadian sehari-hari.
- **Jurnalis**: orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik.
- (MacDougall, 1972, Interpretatif Reporting).

Jurnalistik adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta dan melaporkan peristiwa.



Pengertian Jurnalistik

- Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley)
- Jurnalistik merupakan keterampilan atau kegiatan mengolah bahan berita, mulai dari peliputan sampai penyusunan yang layak disebarluaskan kepada masyarakat (Onong U. Effendi)



Sejarah Jurnalistik

- ***“Acta Diurna”*** (tindakan-tindakan harian) digunakan untuk membagikan informasi pada masa Kekaisaran Romawi 2000 tahun silam
- Mesin cetak dibuat sekitar tahun 1440 di benua Eropa
- Surat Kabar pertama terbit di Jerman pada 1609 (***“Aviso”*** di Wolfenbuttle dan ***“Relation”*** di Strasbourg)
- Daily Courant di London pada tahun 1702
- Pada tahun 1920 radio komersial dan majalah-majalah mulai bermunculan



Pengertian Pers & Jurnalistik

- Asal dari kata **pers** (Belanda) dan **press** (Inggris), secara harafiah mengacu pada pengertian komunikasi yang dilakukan melalui media cetak.
- Dalam arti luas pers adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan berbagai media massa baik cetak, elektronik, digital (internet)
- Menurut UU No. 40/1999 tentang Pers, **pers adalah lembaga** sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala saluran yang tersedia.



Filosofi Pers

- Filosofi: tata nilai atau prinsip yang menjadi landasan kegiatan.
- Pers mencerminkan sistem politik yang dianut suatu negara.
- Terkait dengan filosofi ini muncul **Four Theories of the Press**. Asumsi dasar: Pers selalu mengambil bentuk dan warna struktur sosial dan politik di mana ia berada.



Four Theories of Press



(Siebert, Peterson & Schramm, 1956)



Pers Authoritarian

- Pers harus mendukung kebijakan pemerintah dan mengabdikan kepada negara.
- Pers diawasi secara ketat melalui izin-izin, mekanisme sensor.
- Contoh: Praktik Pers di Indonesia pada zaman orde baru (Pemerintahan Presiden Soeharto)



Pers Libetarian

- Pers harus menjadi mitra dalam upaya pencarian kebenaran dan bukan sebagai alat pemerintah.
- Pers disebut sebagai **“Pilar Kekuasaan Keempat”** setelah kekuasaan eksekutif, legislatif dan yudikatif.
- Banyak memberikan kebebasan yang tak terbatas pada pers sehingga kemudian pers lebih banyak berperan dalam memberikan informasi yang bersifat hiburan atau ‘bisa dijual’. Kontrol terhadap pemerintah kurang.
- Contoh: Praktik Pers di Negara Demokratis-Liberal Amerika Serikat



Pers Social Responsibility

- Pers punya tanggung jawab sosial
- Pers yang bertanggung jawab memiliki ciri:
 - ✓ Media harus menyajikan berita yang bisa dipercaya, lengkap, cerdas
 - ✓ Media harus berfungsi sebagai forum untuk pertukaran komentar dan kritik
 - ✓ Media harus menyajikan gambaran sesungguhnya dari masyarakat dan mewakili seluruh kelompok sosial yang ada di masyarakat.
 - ✓ Media sebagai alat pendidikan
 - ✓ Media harus memberikan akses terhadap informasi seluas-luasnya.

Contoh: Praktik Pers di Indonesia setelah masa orde baru



Pers Komunis

- Berakar pada teori pers authoritarian yaitu melindungi kepentingan pemerintah (penguasa)
- Hanya sebagai propaganda pemerintah
- Tidak ada motif profit
- Fungsi pers adalah mempertahankan keberadaan sistem komunis dan menopang kehidupan sosialis.
- Contoh: Praktik Pers di Negara Komunis seperti Tiongkok maupun Korea Utara



Pers Pembangunan

- Pengembangan Falsafah/Filosofi Pers
- Pers berfungsi mendukung pembangunan pada bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik
- Contoh? ditemukan pada negara berkembang (masa pembangunan)



Fungsi Pers

- **Fungsi informatif:** Berita yang memberikan informasi
- **Fungsi kontrol (watchdog):** Mengkritisi pemerintah
- **Fungsi interpretatif dan direktif:** Memberikan arahan pemikiran (opini) pada masyarakat
- **Fungsi Menghibur:** Memberikan kesenangan bagi audiens
- **Fungsi Regeneratif:** Mengmotret Sejarah
- **Fungsi mengawal hak-hak warga negara:** Membawa keadilan sosial bagi seseorang/kelompok yang teracam
- **Fungsi ekonomi:** menstimulasi perkembangan ekonomi



References

Muhtadi, A., S. 2018. Pengantar Ilmu Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Kusumaningrat, H., dan Kusumaningrat, P. 2017. Jurnalistik: Teori & Praktik. Bandung: Rosda

Hidajanto, D., dan Fachruddin, A. 2011. Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Operasional & Regulasi. Jakarta: Prenadamedia



THANK YOU !